

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini persaingan bisnis di setiap kota besar semakin ketat, hal ini disebabkan oleh karena semakin banyak bisnis yang bermunculan pada kota-kota besar. Kondisi ini membuat persaingan di antara bidang bisnis yang sama menjadi tidak dapat dihindarkan (<https://www.herosoftmedia.co.id/trik-untuk-menghadapi-persaingan-bisnis-sejenis/>). Bisnis-bisnis yang memiliki bidang usaha maupun menjual produk yang sama harus bersaing dengan sengit antar mereka sendiri untuk memperebutkan porsi pelanggan yang jumlahnya terbatas yang mengkonsumsi produk yang sama. Sebuah bisnis yang mengalami persaingan dengan bisnis yang menjual produk atau jasa yang sama atau identik perlu untuk memiliki strategi yang membuat bisnis tersebut mampu untuk bersaing dengan bisnis lain yang menjual produk sejenis. Dengan adanya strategi yang tepat, maka perusahaan akan mampu bertahan hidup di tengah ketatnya persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain (Nurchayyo, 2017, <http://bbs.binus.ac.id/ibm/2017/06/strategi-bersaing-dengan-kompetitor/>).

Pertumbuhan jumlah restoran yang tumbuh semakin banyak di Semarang membuat persaingan menjadi semakin ketat. Salah satunya adalah pada restoran ayam goreng. Di Semarang saat ini banyak restoran yang memiliki tema ayam goreng seperti Ayam Goreng Lombok Idjo, Ayam Goreng Kampung Kali, Super Penyet, Ayam Goreng Wong Solo, Ayam Goreng Pak Supar, Ayam Goreng Mbok

Berek, Ayam Goreng Suharti, Ayam Goreng Lembur Kuring dan belum lagi warung-warung ayam goreng seperti Ayam Goreng Pak Paimin, Ayam Goreng Cak Iwan, Ayam Goreng Pak To, Ayam Goreng Ya Isy dan lain lain. Banyaknya restoran maupun warung makan ayam goreng membuat seorang wirausaha yang ingin membuka restoran ayam goreng baru perlu untuk memiliki strategi yang dapat membuat dirinya mampu bersaing dengan restoran yang telah terlebih dahulu ada di pasaran.

Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring merupakan ayam goreng legendaris yang telah menjual ayam goreng sejak tahun 1975 dengan bertempat pada Jalan Gajah Mada No 178 yang didirikan oleh Ibu Sari Ratnawati. Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring menjual ayam goreng, sop buntut, soto betawi, sayur asem, rempele/ati, paru dan berbagai masakan khas lainnya. Dari cikal bakal Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring tersebut melahirkan berbagai rumah makan ayam goreng lainnya yang merupakan anak dari pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring seperti Ibu Rita Yulistina misalnya Waroeng Mbok De dan Bapak Budi Santoso pemilik Ayam Goreng Kampung Kali. Saat ini Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring telah turun pada generasi ketiga (cucu pemilik, anak dari Ibu Rita Yulistina) bernama Laksamana Yohannes yang berinisiatif untuk mendirikan Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring yang berlokasi di Jalan Pamularsih Raya No 30 pada 29 September 2019. Hal ini dilakukan oleh Laksamana Yohannes karena beliau sebagai pemilik ingin agar Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring ini

semakin berkembang dengan konsep yang lebih modern dan dapat menarik bagi kaum milenial.

Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih beralamat di Jalan Pamularsih Raya No 30 di seberang STIE Dharmaputra. Saat ini Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih memiliki 12 orang karyawan. Masalah yang dihadapi oleh Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih adalah saat ini pertumbuhan jumlah konsumen tidak meningkat signifikan dan kurang dari 50% dibandingkan dengan pusatnya di Jalan Gajah Mada. Kondisi Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih memiliki kondisi yang berbeda dibandingkan dengan di Jalan Gajah Mada, namun strategi yang digunakannya masih tetap sama yaitu belum melakukan promosi yang terlalu banyak, dan menunggu konsumen yang datang dengan sendirinya saja. Kondisi Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih di tempat yang baru memiliki perbedaan yang besar dengan kondisi Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring di Jalan Gajah Mada yang sudah memiliki pelanggan setia. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih memerlukan strategi yang berbeda dengan strategi yang saat ini diterapkan sehingga dapat dipilih strategi alternatif yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Guna merumuskan suatu strategi dibutuhkan metode yang tepat untuk digunakan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi adalah metode analisis SWOT untuk membuat alternatif-alternatif strategi bisnis, metode ini sangat berguna untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang

dan ancaman dari perusahaan terutama ketika perusahaan tersebut masih belum memiliki strategi yang jelas atau arah yang jelas dalam berbisnis (Nurchahyo, 2017). Menurut David dan David (2016), komponen matriks SWOT akan membentuk dua matriks yaitu komponen kekuatan dan kelemahan (S dan W) yang merupakan faktor internal akan membentuk matriks Internal Factor Evaluation (IFE) dan komponen peluang dan ancaman (O dan T) yang merupakan faktor eksternal akan membentuk matriks External Factor Evaluation (EFE). Dari nilai akhir kedua matriks tersebut, maka akan dapat dipetakan konsep strategi pada kuadran matriks Internal-External (IE) sebagai dasar pembentukan strategi. Sedangkan dari semua komponen SWOT tersebut akan dibuatlah alternatif strategi dengan kombinasi strategi SO, WO, ST dan WT. Untuk mengetahui strategi apa yang diharapkan menjadi prioritas perusahaan, maka digunakanlah analisis matriks Quantitative Strategy Planning Matrix (QSPM) untuk meranking strategi alternatif mana dari SO, WO, ST, dan WT yang dapat menjadi prioritas bagi perusahaan (David dan David, 2016).

Untuk merancang strategi yang sesuai saat ini juga terjadi pada Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih, dilakukan wawancara kepada pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih untuk mengetahui komponen kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Berdasarkan hasil prasurvey dengan wawancara kepada pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih, diketahui kekuatan Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih adalah digunakannya konsep restoran modern, interior yang dibuat minimalis, ruangan yang luas, ada *wifi*, dan ada *spot* foto. Rumah

Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih juga menyediakan kopi sehingga suasana dibuat lebih nyaman untuk menjaring generasi milenial yang berbeda konsep dengan Ayam Goreng Lembur Kuring di Gajah Mada. Keunggulan lain dari Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih adalah Jalan Pamularsih merupakan lokasi yang strategis, merupakan akses menuju bandara, pusat kota, dekat tempat wisata Sam Poo Kong. Selain itu juga tersedia tempat parkir luas berkapasitas hingga 15 mobil. Untuk tempat makan tersedia ruang makan yang cukup luas sehingga cukup untuk memuat cukup banyak pengunjung. Keunggulan Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih lainnya adalah dari sisi harga yang memberikan harga yang terjangkau sehingga ayam goreng dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa terkecuali.

Selain kekuatan terdapat pula kelemahan yaitu karena masih awal-awal buka, sistem administrasi masih manual, yaitu menggunakan nota tulis tangan saja, kelemahannya adalah potensi kebocoran pada administrasi cukup besar. Untuk kelemahan lain adalah sebagian besar karyawan masih karyawan baru sehingga harus dilatih terlebih dahulu, selain itu karena pegawai baru, pekerjaan masih dilakukan kurang cepat, masih sering salah melayani pelanggan juga. Kelemahan lain karena promosi yang memang kurang, banyak pelanggan lama Ayam Goreng Lembur Kuring Gajah Mada belum mengetahui kalau Ayam Goreng Lembur Kuring membuka cabang baru di Jalan Pamularsih sehingga saat ini penjualan masih belum seperti yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih, terdapat peluang dalam usaha ayam goreng

ini karena daerah Pamularsih termasuk jalur ramai, dekat dengan tempat wisata Sam Poo Kong, merupakan jalur alternatif untuk arah ke dan dari Jakarta, selain itu di sekitar Pamularsih sendiri ada banyak pusat perkantoran dan sekolah seperti STIE Dharmaputra. Peluang lainnya adalah ayam goreng disukai oleh semua kalangan, baik dari status sosial maupun kelompok usia bayak menyukai ayam goreng.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih, ancaman untuk Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih adalah adanya pesaing-pesaing di sekitar jalan Pamularsih sendiri seperti Ayam Goreng Wong Solo, McD, dan juga warung makan-warung makan yang cukup banyak berada di daerah Pamularsih. Sedangkan ancaman yang terkait internal adalah adanya karyawan dari Ayam Goreng Lembur Kuring Gajah Mada yang keluar kerja dan membuka ayam goreng sendiri dengan menggunakan cara memasak mirip dengan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih sehingga menjadi ancaman untuk restoran.

Tabel 1.1
Identifikasi Komponen SWOT Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih

No	Variabel	Keterangan
1	Kekuatan	Konsep modern
		Lokasi strategis, parkir lebih luas, kapasitas tempat makan luas
		Harga makanan terjangkau
		Kualitas rasa makanan yang selalu diperhatikan
		Kebersihan dan higienitas terjaga
		Proses menggoreng yang bersih dan tidak menggunakan minyak sisa
2	Kelemahan	Sistem administrasi karena masih awal, masih belum terkomputerisasi
		Karyawan masih baru

No	Variabel	Keterangan
		Banyak pelanggan belum tahu bahwa Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih buka di Pamularsih
		Belum ada SOP untuk masing-masing posisi jabatan
3	Peluang	Daerah Pamularsih merupakan jalur utama, dekat dengan Sam Poo Kong, airport, dekat kampus STIE Dharmaputra
		Ayam goreng potensi besar karena disukai dan dapat dikonsumsi oleh masyarakat secara umum
		Kesadaran kesehatan untuk tidak mengkonsumsi ayam junk food
4	Ancaman	Banyak pesaing di sekitar jalan Pamularsih
		Ada karyawan yang keluar dan membuka warung ayam goreng dengan menggunakan cara masak Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih
		Banyak cafe baru yang buka di Semarang

Sumber: Hasil wawancara, 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik, diketahui beberapa kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman dari Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih. Untuk meningkatkan kinerja bisnis Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih agar dapat meningkat seperti pada Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Gajah Mada (Pusat) maka diperlukan suatu strategi bisnis melalui metode SWOT dan QSPM.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih perlu adanya pemilihan strategi bisnis yang menjadi prioritas oleh pemilik Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih?
2. Apa peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih?
3. Bagaimana perumusan alternatif strategi Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih dengan analisis SWOT?
4. Bagaimana penyusunan strategi prioritas Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih dengan menggunakan analisis QSPM?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih.
2. Mendeskripsikan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih.
3. Merumuskan alternatif strategi Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih dengan analisis SWOT.
4. Menyusun strategi prioritas Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih dengan menggunakan analisis QSPM.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membuat Rumah Makan Ayam Goreng Lembur Kuring Pamularsih membuat strategi baru yang dapat mendongkrak omset dari rumah makan dalam waktu singkat.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuat strategi bisnis yang dapat diaplikasikan secara nyata dalam dunia bisnis sesuai dengan hasil analisis teoritis.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan bagi perpustakaan universitas untuk peneltiain selanjutnya.

